

SINEMA INDONESIA KEPAPHLAWANAN

TANGGAL TAYANG : 09 NOVEMBER 2009

WAKTU TAYANG : PKL 23.30

PARA PERINTIS KEMERDEKAAN

Produksi 1977, 115 menit, PT Tay & Sons Jaya Film (Andy Azhar). Std: Asrul Sani

Skn: Asrul Sani

Crt: hamka

Ftg: Lukman Hakim Nain

Art: Djufrr Tanissan, Radjul Kahfi

Edt: Cassim Abbas

Msk: Idris Sardi

Sra: Endang Darsono

Pem: Cok Simbara, Mutiara Sani, Soultan Saladin, Marlia Hardi, Arman Effendy, Fakhry Amrullah, Rita Zahar, Camelia Malik, Redra Karno, Ade Irawan, Mansyur Syahdan, Cassim Abbas, Radjul Kahfi, asrul Sani.

Sinopsis:

Penangkapan Haji Jalaludin (Mansyur Syahdan) saat berkhotbah, membekas di hati Hamid (Cok Simbara) dan Halima (Mutiara Sani), para pengikut Haji itu. Halimah adalah istri yang disia-siakan oleh suami yang pro Belanda. Hamid adalah anak saudagar kaya yang jatuh miskin dan meninggal setelah dicap pemberontak. Oleh ibunya, ia dibawa ke Padang dan dibesrkan di keluarga Haji Jakfar (Rendra Karno) yang berputri Zainab (Camelia Malik). Hamid lalu berburu di Padang Panjang dan ketemu kawan lama, Fakhrudin (Arman Effendy) dan Zainudin (Soultan Saladin). Hamid dan Fakhrudin lebih dekat pada gurunya, sementara Zainudin lebih radikal. Ia mengorganisir pemberontakan dan sia-sia. Hamid, dkk terus memperjuangkan nasib Halimah, hingga berhasil. Belanfda terus main tangkap. Hamid, yang kecewa dengan perkawinan Zainab dengan orang lain, berlayar menuju Mekkah. Tinggal Halimah yang terus mengorganisir perjuangan, tapi tak luput dari tangkapan Belanda.

TANGGAL TAYANG : 10 NOVEMBER 2009

WAKTU TAYANG : PKL 23.30

SEPEKAN FILM PERJANGAN HARI PAHLAWAN

Produksi 1990, 123 menit, PT Sinar Permatamas, Pemda Jawa-Timur (Jeffry Hassan).

Std: Imam Tantowi

Skn: Imam Tantowi, Gaatut Kusumo

Crt: Jeffry Hassan

Ftg: Max J. Pakasi

Art: Djufri Tanissan

Edt: Janis Badar

Msk: Idris Sardi

Sra: Endang Darsono

Pem: Nyoman Swadayani, Sasetyo Wilutomo, Leo Sukarno (Leo Kristi), Juari Sanjaya, Usman Effendy, Tuty Kusnedar.

Sinopsis:

Kisah perang yang kemudian terkenal dengan sebutan peristiwa 10 NOVEMBER di Surabaya. Antara lain: tokoh pembakar semangat Bung Tomo, perobekan bendera Belanda, tertembaknya jenderal Inggris, dll. Film ini seolah sebuah pemvisualan ulang kisah heroic itu dari kacamata rakyat biasa.

TANGGAL TAYANG : 11 NOVEMBER 2009

PERWIRA DAN KSATRIA

Produksi 1990, 104 menit, PT Studio 41 (Edhie Soeryono RA)

Std: Edhie Soeryono RA

Skn: Ali Akbar, Bowo Astoto

Crt: Edhie Soeryono. RA

Ftg: Soetomo

Art: Satari SK

Edt: Muljo handoyo

Msk: Ian Antono

Sra: Hartanto

Pem: Donny Damara, Dian Nitami, Dede Yusuf, Lina Marlina, Diah Permatasari, Rudy Salam, Doddy Sukma, Tatiek Wardiono.

Synopsis:

Asal sungguh-sungguh dan memenuhi syarat, setiap warga Negara bias menjadi pilot tempur. Into into film ini. Dicontohkan bahwa Ronaldi (Dede Yusuf) yang berasal dari keluarga mampu dan Prasojo (Donny Damara) dari keluarga miskin, bias diterimataruna Akademi Angkatan Udara (AAU).

TANGGAL TAYANG : 12 NOVEMBER 2009

BUNGA BANGSA

Produksi 1982, 108 menit, PT sanggar Film (Tirto Yuwono)

Std: Sophan Sophiaan

Skn: Putu Wijaya, Sophan Sophiaan

Crt: Putu Wijaya, Sophan Sophiaan

Ftg: Adrian Susanto

Art: Hendro Tangkilisan

Edt: Muryadi

Msk: Billy J. Budiardjo

Sra: Suparman Sidik

Pem: Ajeng Triani Sardi, Retno Maruti, Adi Kurdi, Jean Marc Diestombe, Sarah David, Asrul Zulmi, Ety Sumiati, Yatti Sutjipto, Susy Bolle.

SINOPSIS:

Tantini (Ajeng Triani Sardi), gadis cilik anak keluarga Sanca Bachtiar (Adi Kurdi) dan Sito (Retno Maruti), telah hilang dan dinyatakan meninggal oleh orangtuanya. Sementara Tantini yang kini telah berubah nama dengan Tinneke hidup di negeri Belanda bersama keluarga Arnold van Dyk (Jean Marc Diestombe). Pangkalnya, bocah itu diculik oleh seseorang, yang tiga tahun kemudian penculiknya tertangkap oleh aparat keamanan. Tetapi bocah manis itu telah resmi diadopsi sebagai anak keluarga Arnold. Segala macam cara dan usaha dilakukan oleh keluarga Sanca, untuk dapat berkumpul kembali dengan anaknya. Rupanya kasih sayang terhadap Tinneke telah menyulitkan semua pihak. Keluarga Arnold telah begitu mengasihi Tinneke, seperti anak mereka sendiri. Akhirnya, setelah melibatkan berbagai instansi dan perorangan, usaha Sanca kemudian berhasil menyentuh lubuk hati Arnold van Dyk. Tantini kembali ke pelukan ayah dan ibu kandungnya

TANGGAL TAYANG : 13 NOVEMBER 2009

SINGA LODAYA

Produksi 1978, Inkopol Unit Bhara Film (Sunardjo Notohandojo)

Std: Yudhi DH, Soeparmin

Skn: Soeparmin

Crt: Hadiman, Soeparmin

Ftg: Nugroho. S

Art: MR.Taufik, Iman

Edt: Ch.Darmawan

Msk: Dedy Tri Sudjadi

Sra: Suparman

Pem: Amijaya, S.Naryo Hadi, WD.Mochtar, Pipiet Sandra, Soeyoedi Ananta Yudha, Soebagio E.K, Soechemi, Soejitni, Fachrul Rozy, Haryanto.

Sinopsis:

Kisah tentang pasukan Mobrig (Moblief Brigade) saat perjuangan kemerdekaan melawan penjajah Belanda dan penumpasan pemberontakan PKI Muso di Madiun 1948. Dalam pasukan itu terselip kisah dendam Kasim pada Mujo yang dijuluki Singa Lodaya.

Mujo adalah seorang warok yang pernah berambisi jadi warok diatas para warok. Ia jatuh cinta habis pada istri Gembong, warok yang sudah mengundurkan diri. Tejadilah pertarunga antara Singa Lodaya dan Gembong, yang berakhir dengan tewasnya Gembong dan disaksikan anak lelakinya yang masih kecil bernama Kasim. Sejak itu ia melihat cacat pada tangan Mujo, hingga sautu saat menantang berkelahi. Duel terhenti oleh datangnya kawan-kawan seperjuangan. Apalagi kemudian salah sau komandan yang tahu kisah Mujo, menceritakan kejadian sebenarnya pada Kasim. Keduanya meninggal dalam peperangan.

TANGGAL TAYANG : 14 NOVEMBER 2009

SORTA (TUMBUH BUNGA DI SELA BATU)

Produksi 1982, PT Dewi Film (Diah Kusumadewi)

Std: Abrar Siregar

Skn: Asrul sani

Crt: Hadiman, Soeparmin

Ftg: Herman Susilo

Art: Berthy I.Lindia

Edt: Noman Benny

Msk: Idris Sardi

Pem: Mutiara Sani, Deddy Mizwar, dahlia, Menzano, Burhan Piliang, Rosnani Lubis, artini Kid, Sam Ellias, Tati Abdillah, Sukri Musa.

Sinopsis:

Setamat dari SMA, Sorta terpaksa tunduk terhadap ayahnya, Amang bukit untuk tidak melanjutkan sekolah. Ia diharuskan untuk tetap tinggal dikampungnya sebagai petani. Sementara itu Inang Ria mengalami penderitaan ditinggal merantau suaminya dengan membawa anak lelakinya, Daulat yang masih kecil. Inang Ria sangat menaruh dendam terhadap Amang Bukit, karena lelaki itulah yang telah membeli tanah suaminya dan uangnya untuk bekal merantau. Kepulangan Daulat sekian tahun kemudian memberi harapan bagi ibunya. Ternyata Daulat tidak dapat berbuat apa-apa, karena tanah ayahnya memang dijual resmi kepada Amang Bukit. Inang Ria semakin benciterhadap Amang Bukit. Apalagi setelah mengetahui bahwa antara Daulat dan Sorta saling jatuh cinta.

Amang Bukit sendiri sangat tidak sukia bila ankanya berhubungan dengan Daulat. Amang Bukit nekat membunuh Daulat, walaupun Amang Bukit sendiri kemudian tewas terperosok jurang. Inang Ria akhirnya luluh dengan lahirnya bayi laki-laki dari Sorta hasil hubungannya dengan Daulat.

TANGGAL TAYANG : 15 NOVEMBER 2009

KEMELUT HIDUP

Produksi 1977, 104 menit, PT Tridharma Bakti (H.Sanaluan)

Std: Asrul sani

Skn: Asrul sani

Crt: Ramadhan KH

Ftg: FES Tarigan

Art: Rajul Kahfi

Edt: Janis Badar

Msk: Gatot Sudarto

Pem: Citra Dewi, Widyawati, Sukarno M.Noor, Aedy Moward, Mutiara Sani, Ade Irawan, Pong Hardjatmo, Darussalam, Mungky S.Pusponegoro, Sri Widiati, Mansur Syahdan.

Sinopsis:

Menjelang masa pensiunnya, Abdurrahman pegawai suatu departemen yang jujur, rajin dan sederhana, sudah mempersiapkan diri. Ia berhasil mengantongi ijazah Sarjana. Dengan bekal itu ia yakin bias menjalani pensiunnya dengan tenag bersama enam anaknya. Yang terjadi adalah kebalikannya. Ia tak bias memperoleh pekerjaan baru. Susana, anaknya menjadi pelacur. Ina istrinya dalam usahanya mencari uang jatuh dalam rayuan bapak tirinya sendiri sampai tertangkap basah oleh istrinya sendiri. Kemelut ini masih ditambah lagi oleh anaknya yang lain, Aminah, yang puklang dari belajar diluar negeri sebelum selesai, karena hamil dan mengalami tekanan jiwa. Korupsi dan kebobrokan sosial yang ditimbulkannya adalah intiyang akan dikemukakan dalam film ini.